

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Remaja adalah aset negara yang berharga untuk menjadi penerus bangsa, sebagai penerus bangsa remaja diharapkan memiliki sikap dan kepribadian yang beradab. Tetapi realita dalam kehidupan, masa remaja adalah masa peralihan dimana mereka mulai mencari jati diri mereka. Masa dimana mereka penasaran akan banyak hal dan rasa ingin mencoba sesuatu hal yang baru, tak banyak dari mereka yang tersesat atau salah dalam pergaulan.

Jika remaja tidak dibekali dengan keimanan dan ketaqwaan maka akan menyebabkan jatuhnya moral remaja. Jatuhnya moral remaja akan meningkatkan tindakan kriminal dan berbagai penyakit sosial lainnya yang seolah menjadi bagian biasa dari kehidupan kita. Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) yang tidak diimbangi dengan bekal moral yang kuat akan menimbulkan orang-orang yang tidak beradab. Hal ini dapat kita rasakan dengan adanya krisis moral yang sedang melanda bangsa ini.

Salah satu penyakit dari kalangan remaja adalah hilangnya moral remaja yang dari hari ke hari semakin buruk. Buruknya akhlak dan moralitas ditandai dengan semakin meningkatnya tindakan kekerasan dan kriminalitas seperti seks bebas dan tindakan asusila lainnya yang berkembang dimasyarakat. Pelaku kekerasan dan kriminalitas tidak sedikit adalah kalangan remaja yang masih aktif sebagai pelajar.

Pada dasarnya tujuan pendidikan nasional di Indonesia menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sebagaimana telah dirumuskan UU sistem pendidikan Nasional (SISDIKNAS tahun 2003 bab I) bahwa salah satu fungsi pendidikan adalah membentuk moral dan akhlak.

Hal ini sesuai dengan aspek yang menjadi target pendidikan yakni pertama, aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan, kedua aspek afektif berkaitan dengan sikap dan kepribadian serta ketiga aspek psikomotorik yang berkaitan dengan ketangkasan setelah mendapat suatu pemahaman materi pelajaran.<sup>2</sup> Melihat tujuan pendidikan yang tertulis di dalam Undang-Undang, seharusnya pelajar memiliki nilai-nilai moral luhur yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di dalam lingkungan masyarakat. Ditambah lagi dengan kondisi masyarakat Indonesia yang dikenal sebagai bangsa yang religius, dengan ditandainya mayoritas beragama Islam. Dengan demikian seharusnya seorang pelajar harus memiliki adab dan sikap religius yang sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut.

Melihat realita saat ini, pendidikan hanya mengedepankan aspek keilmuan dan kecerdasan pelajar. Adapun aspek moral dan etis sebagai basis pembentukan karakter dan budaya bangsa semakin terpinggirkan.

---

<sup>2</sup> Anonim, *Perwujudan Pendidikan Moral di Era Globalisasi dalam dimensi*, (Edisi XXIX Tahun XVIII Januari 2013), 5.

Kondisi mental, karakter, budi pekerti dan akhlak bangsa yang memprihatinkan, perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti luhur dan perilaku yang seolah tidak ada tatanan hukum positif sesuai dengan tatanan norma budaya bangsa Indonesia. Rupanya karakter dan budaya dalam kehidupan bangsa dapat membawa kemunduran dalam peradaban bangsa, sebaliknya kehidupan masyarakat yang memiliki karakter dan budaya yang kuat akan semakin memperkuat eksistensi suatu bangsa dan Negara.

Dari masalah-masalah di atas ada sebuah organisasi kemasyarakatan (ormas) yang mengedepankan sikap tawadhu' (rendah hati) dalam segala hal untuk membentengi generasi muda agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal negatif. Organisasi tersebut adalah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Sesuai dengan namanya, IPNU menargetkan pelajar sebagai sasaran pengkaderan.

Peran IPNU di Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri bertujuan untuk menjaga keseimbangan pelajar dalam pendidikan dan bermasyarakat, membentuk karakter dan menjaga ideologi pelajar agar tidak mudah terjerumus kepada ajaran radikal. Pendidikan merupakan hal yang penting, tetapi penguatan karakter dalam bermasyarakat tidak kalah penting seperti sikap rendah diri atau rendah hati dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat yang tentram, menjunjung rasa kebersamaan antara manusia, menghilangkan sikap apatis dan mendepankan sikap gotong royong peduli sesama.

Peneliti memilih penelitian di IPNU PAC Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Karena salah satu peran yang di adakan atau dilakukan di IPNU sangatlah beragam, dalam mencetak anggota atau kader IPNU di zaman era globalisasi ini atau yang disebut zaman milenial. Dalam pembentukan kepribadian pembina dan pengurus IPNU PAC Kecamatan Plemahan, Kab Kediri memiliki cara sendiri dalam mencetak anggota atau kadernya. Salah satunya dalam bidang mengembangkan potensi atau kekreatipan dan dalam membentuk kepribadian yang taat agama. Dalam hal ini adanya pelatihan – pelatihan yang di lakukan oleh pengurus IPNU PAC Kecamatan Plemahan Kab Kediri ini.

Kenakalan remaja di Kecamatan Plemahan, Kab Kediri ini sangatlah beragam , antara lain : minum-minuman keras, pergaulan bebas, putus sekolah, dan narkoba. Dalam hal itu IPNU berusaha membentengi remaja-remaja yang ada di Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri agar tidak terjerumus kepada pergaulan yang salah. Selain itu IPNU juga berusaha mencetak remaja yang taat agama atau remaja yang kreatif dalam menjalani kehidupan di zaman yang sering berubah budaya, maupun sosial. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui dampak dan hambatan apa yang ada di IPNU dalam pembentukan Kepribadian ini.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan pada beberapa masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Bagaimana peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama(IPNU) dalam pembinaan kepribadian remaja PAC Kecamatan Plemahan , Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana dampak pembinaan kepribadian remaja di Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) di PAC Kec Plemahan, Kab Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang hendak dikaji tersebut maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui Peran Organisasi Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dalam meningkatkan kepribadian remaja di PAC Kec Plemahan, Kab Kediri dalam menjalankan kehidupan
2. Untuk mengetahui dampak kepribadian remaja dalam Organisasi Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) di PAC Kec Plemahan Kab Kediri.

### **D. Kegunaan hasil penelitian**

1. Teoritik Akademik
  - a. Untuk memberikan tambahan kontribusi terhadap kajian sosiologi khusus dan dalam ilmu-ilmu social lainnya.
  - b. Untuk memberikan tambahan wacana terkait dengan fenomena organisasi masyarakat serta kajian social pada umumnya.
  - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

## 2. Praktis

### a. Bagi Pelajar dan Pemuda

Memberikan pemahaman betapa pentingnya berorganisasi guna membentuk kepribadian remaja yang tawadhu' dan berakhlakul karimah. Khususnya mengenalkan organisasi IPNU sebagai wadah pengembangan diri dan pembentukan karakter yang sesuai dengan moral dan nilai luhur Bangsa Indonesia kepada pelajar dan remaja.

### b. Bagi Masyarakat

Untuk menambah informasi bagi masyarakat terkait dengan fenomena organisasi masyarakat serta kajian sosial pada umumnya.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami judul di atas, maka penulis memberikan batasan dan penjelasan dalam memahami suatu istilah dalam judul, maka perlu penjelasan sebagai berikut:

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Pengertian Organisasi

Organisasi adalah satu kebersamaan dan interaksi serta saling ketergantungan individu-individu yang bekerja kearah tujuan yang bersifat umum dan hubungan kerjasamanya telah diatur sesuai dengan struktur yang telah ditentukan. Organisasi adalah kumpulan orang-orang yang sedang bekerja bersama melalui pembagian tenaga kerja untuk mencapai tujuan yang bersifat umum.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 60.

b. IPNU

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) adalah organisasi yang berada di bawah naungan jamaah Nahdlatul Ulama (NU). IPNU merupakan tempatberhimpun,wadah komunikasi, aktualisasi dan kaderisasi Pelajar-Pelajar NU. Selain itu IPNU dan IPPNU juga merupakan bagian integral dari potensi generasi muda Indonesia yang menitik beratkan bidang garapannya pada pembinaan dan pengembangan remaja, terutama kalangan pelajar (siswa dan santri).

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari generasi muda Indonesia, IPNU senantiasa berpedoman pada nilai-nilai serta garis perjuangan NahdlatulUlama dalam menegakkan Islam ahlusunnah waljamaah. Dalam konteks kebangsaan, IPNU memiliki komitmen terhadap nilai-nilaiPancasila sebagai landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>4</sup>

c. Pengertian Kepribadian

Kepribadian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris personaliti. Kata personaliti sendiri berasal dari bahasa latin persona yang bearti topeng yang digunakan oleh para aktor dalam suatu permainan atau pertunjukan. Di sini para aktor menyembunyikan kepribadianya yang asli, dan menampilkan dirinya sesuai dengan topeng yang digunakan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Kongres XVIII IPNU Jawa tengah, *Materi IPNU kongres XXVI*, (Boyolali, Jawa Tengah, 2015), 35.

<sup>5</sup>Syamsul Yusuf dan Juntika Nurisan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,; 2011), 3.

## 2. Penegasan Operasional

Secara operasional penelitian yang penulis buat ini untuk mengetahui serta meneliti tentang peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama dalam meningkatkan Akhlak pelajar di PAC Kec Plemahan, Kab Kediri. Dalam hal ini penulis mencari data-data tentang penanaman kepribadian kepada pelajar/pemuda di PAC Kec Plemahan, Kab Kediri, melalui Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama. Dari data-data yang sudah peneliti terima lalu peneliti analisis untuk mengetahui peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, dalam meningkatkan Tawadhu' pelajar di PAC, Kec Plemahan, Kab Kediri.

## **F. Sistematika Peneulisan**

Untuk memahami alur pembahasan dalam skripsi ini penulis membagi menjadi tiga bagian utama yaitu : bagian awal, bagian isi atau teks dan bagian akhir dan lebih rincinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran dan abstrak. Bagian isi atau teks yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab :

**BAB I** : Pendahuluan. Pada bab ini penulis memaparkan konteks penelitian yang mengungkapkan sebagian permasalahan dalam penelitian. Sehingga di ketahui fokus penelitian yang mengkaji dalam bentuk



pertanyaan-pertanyaan yang membantu proses dalam penelitian. Dalam bab ini tujuan merupakan arah yang akan dituju dalam penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan manfaat penelitian

BAB II : Dalam bab ini berisi tentang kajian pustaka, tentang pengertian organisasi IPNU dan pengertian tentang remaja, bentuk-bentuk kepribadian, faktor penghambat dan faktor pendukung.

BAB III : Dalam bab ini berisi tentang metode –metode dalam penelitian, yang digunakan untuk memudahkan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Di mana isi dalam bab ini antaranya : rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan dan tahap-tahap penelitian lainnya.

BAB IV : Dalam bab ini memaparkan hasil data, temuan dan pembahasan penelitian , bab ke empat ini berisi tentang laporan hasil penelitian tentang peran IPNU, hambatan dan dampak dalam pembentukan kepribadian remaja.

BAB V : Dalam bab ini mengenai tentang pembahasan mengenai, hasil yang ada di tempat penelitian dibandingkan dengan teori – teori yang ada. Temuan penelitian didalam bab ini disajikan untuk mengetahui sama tidaknya dengan teori – teori.

BAB VI : bab yang terakhir ini menyajikan tentang kesimpulan hasil penelitian yang pembahasannya merujuk ke fokus penelitian antara lain tentang peran, hambatan dan dampak pembinaan kepribadian IPNU. Selain itu juga menyajikan saran yang berisi untuk anggota atau kader IPNU,

orang tua dan peneliti selanjutnya. Bagian akhir memuat daftar rujukan yang merupakan daftar buku yang menjadi referensi oleh peneliti. Kemudian diberikan juga lampiran-lampiran sebagai penguat penelitian. Bagian lampiran-lampiran memuat tentang dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Dari skripsi yang diambil dari karya mahmudah yang berjudul “Peran Pendidikan Agama Islam dikeluarga dalam membentuk kepribadian remaja” Persamaan skripsi tersebut dengan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang kepribadian remaja, perbedaannya skripsi dengan penulis adalah karya mahmudah adalah dalam lingkup keluarga sedangkan karya penulis adalah dalam lingkup organisasi.

Dari skripsi karya Mustofa Nur yang berjudul “Pengaruh Kebudayaan sekolah terhadap kepribadian siswa studi kasus kelas IX” Persamaan skripsi tersebut dengan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang kepribadian remaja, perbedaan skripsi karya Mustofa Nur dengan penulis adalah kultur budaya yang ada disekolah jelas tidak sama dengan yang ada di organisasi IPNU.

Dari skripsi karya Ali Sufyan yang berjudul “pembentukan kepribadian muslim remaja jamaah sholawat di desa Bogoran Kampak trenggalek”. Persamaan skripsi tersebut dengan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang kepribadian remaja, sedangkan perbedaannya penulis teliti

adalah skripsi karya Ali Sufyan berfokus dalam jamaah Sholawat sedangkan karya penulis tidak hanya berfokus dalam organisasi IPNU saja.